

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, bahasa Perancis merupakan bahasa yang banyak dituturkan oleh banyak orang di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Seperti yang telah diketahui, bahasa asing, dalam hal ini bahasa Perancis sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, baik untuk kepentingan komunikasi atau kepentingan di dunia kerja. Bukan hanya menguasai keterampilan berbicara, menulis, membaca dan menyimak tetapi juga dituntut untuk menguasai keterampilan lainnya, yaitu dalam hal fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, kosakata, tatabahasa dan budaya serta penggunaan bahasa yang berterima.

Setiap keterampilan berbahasa mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda, berbagai model dan media pembelajaran dikembangkan dengan cara yang beragam agar pembelajar dapat menangkap dengan mudah pembelajaran keterampilan bahasa yang dimaksud. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang cukup sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, pendidik harus profesional, artinya bisa membuat dan melaksanakan model pembelajaran yang mencakup didalamnya penyusunan materi, penggunaan metode dan media yang relevan, proses pembelajaran dan evaluasi yang efektif agar pembelajaran keterampilan menulis mencapai tujuannya.

Berbagai penelitian terhadap model pembelajaran keterampilan menulis sudah banyak dilakukan. Salah satu contohnya adalah penelitian oleh Miyondri (2010) dengan judul “Efektivitas Teknik *Jigsaw* dalam Strategi *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Pola Kalimat Dasar Bahasa Perancis” dan oleh Agustini (2015) dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik *Jigsaw* dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Bahasa Perancis”. Kedua penelitian tersebut telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* sebagai bagian dari *Cooperative Learning* dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam

menyusun kalimat sederhana untuk siswa/siswi SMK, dan mengatasi kesulitan pemahaman teks berita dalam bahasa Perancis untuk mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis. Kedua penelitian diatas menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* untuk keterampilan menulis teks argumentatif. Penelitian yang direncanakan penulis tentu berbeda dengan penelitian oleh Miyondri yang objek penelitiannya adalah kalimat sederhana.

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar berkelompok untuk saling bertukar gagasan dan ide dengan tujuan dapat mempermudah proses pembelajaran dan membuat peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran sehingga gagasan dan ide yang akan dituliskan diharapkan lebih luas dan terarah.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Keterampilan Menulis Bahasa Perancis” dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester VI.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dibutuhkan suatu cara atau alat yang dapat menunjang pembelajaran tersebut seperti metode dan model pembelajaran. Metode dan model pembelajaran yang dimaksud, harus dapat memfasilitasi baik pendidik atau peserta didik agar dapat melakukan aktivitas pembelajaran yang lancar dan menghasilkan output yang di inginkan. Begitu pula halnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa, khususnya bahasa Perancis. Pendidik harus memilih metode serta model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti, memahami serta menghasilkan tulisan yang diharapkan serta tercapai tujuan pembelajaran yang dimaksud, mengingat pentingnya keterampilan menulis agar dikuasai oleh peserta didik.

Adelya Erliani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidik yang berperan sebagai fasilitator untuk peserta didik, tidak banyak yang memiliki referensi cara mengajar yang menarik perhatian untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.

b. Batasan Masalah

Dalam menghindari perluasan masalah yang akan diteliti dan dibahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup bahasan hanya pada keterampilan menulis bahasa Perancis mahasiswa, serta penggunaan model pembelajaran *Jigsaw*.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar kemampuan menulis bahasa Perancis sebelum dan sesudah diterapkannya model *Jigsaw*?
2. Apakah model *Jigsaw* efektif digunakan dalam keterampilan menulis bahasa Perancis?
3. Apa kelebihan dan kelemahan dari model *Jigsaw* dalam keterampilan menulis bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. kemampuan menulis bahasa Perancis sebelum dan sesudah diterapkannya model *Jigsaw* ;
2. efektivitas model *Jigsaw* dalam keterampilan menulis bahasa Perancis ;
3. kelebihan serta kekurangan model *Jigsaw* dalam keterampilan menulis bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa setelah penelitian ini selesai, peneliti dapat memberikan beberapa manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

a. Bagi siswa

- Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Perancis.
- Memotivasi siswa dalam kegiatan pemahaman perkuliahan.
- Membantu siswa untuk tidak jenuh dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

b. Bagi pendidik

- Memberikan model baru kepada pendidik sebagai alternatif media dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis.

c. Bagi peneliti

- Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengajar.
- Mengetahui prosedur penggunaan model *Jigsaw* dalam *Cooperative Learning* pada pembelajaran menulis bahasa Perancis.

d. Bagi peneliti selanjutnya

- Dapat dijadikan sebagai inspirasi kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk menemukan metode dan model baru dalam perkuliahan bahasa perancis lainnya.

1.6 Asumsi

Asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas (Arikunto, 2006, hlm. 56). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki asumsi sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah model, teknik, dan media pembelajaran yang dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan, juga untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah bagi peserta didik.
2. Keterampilan menulis adalah kegiatan produktif yang memungkinkan penulis untuk mengungkapkan segala gagasan dan ide dalam bentuk tulisan.

1.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 96). Oleh karena itu hipotesis dari penelitian ini adalah: Model pembelajaran *Jigsaw* efektif digunakan dalam kegiatan menulis bahasa perancis yang dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan model *Jigsaw*.